

ABSTRAK

Setiap organisasi yang ingin maju harus mampu memanfaatkan sumber daya manusia (SDM), maka perlu adanya pengaturan, pengarahan dan pendayagunaan setiap karyawan sebagai tenaga kerja dalam suatu organisasi yang dilaksanakan oleh pemimpin.

Pemimpin melalui kepemimpinannya dapat memberi motivasi terhadap bawahannya, jika kebutuhan karyawan terpenuhi maka karyawan bekerja secara maksimal yang akhirnya akan menuju peningkatan kinerja. Tujuan dan sasaran kinerja disusun bersumber pada visi, misi, dan rencana strategis suatu organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar kepemimpinan, dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dilaksanakan pada 95 pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS versi 21.0* dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, korelasi ganda, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa kepemimpinan dan motivasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Diskominfo Provinsi Jawa Barat masih rendah yakni 67.0% dan sisanya pengaruh faktor-faktor lain diluar kepemimpinan dan motivasi kerja yang diamati sebesar 33.0%. secara parsial motivasi kerja lebih besar pengaruhnya dibandingkan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai.

Kata kunci : Kepemimpinan, motivasi dan kinerja pegawai